

DAFTAR PUSTAKA

- Adziroh, L. (2023). *Anemia gravis dan implikasi klinisnya*. Jurnal Medis Indonesia, 12(1), 45–50.
- Aisah, S., & Setyawati, D. (2025). *Anemia pada penyakit kronis*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 13(1), 66–73.
- Alivameita, A., & Puspitasari, P. (2024). *Pemeriksaan Hematologi Rutin*. Umsida Press, 1-96.
- Aningrum, W. Y. (2018). *Perbedaan Jumlah Retikulosit Langsung Diperiksa Dan Ditunda 7 Jam* (Doctoral dissertation, UNIMUS).
- Aprilia, D. (2023). *Gambaran Kadar Hemoglobin Dengan Metode Point Of Care Test (POCT) Sebagai Deteksi Dini Penyakit Anemia Bagi Mahasiswa Progam Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang*. 4(1), 88–100
- Auliyah, S. (2021). *Hubungan jumlah retikulosit dengan derajat anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gambirsari, Surakarta* (Skripsi, Universitas Setia Budi Surakarta). Universitas Setia Budi Surakarta.
- Aurora, W. I. D. (2021). *Anemia hemoragik pada wanita usia subur*. Jurnal Obstetri & Ginekologi Indonesia, 49(2), 85–90.
- Bain, B. J., & Leach, M. (2025). *Blood cells: a practical guide*. John Wiley & Sons.
- Cappellini, M. D., & Beris, P. (2015). *Anemia and iron metabolism: Guidelines for clinical practice*. Hematology Journal, 20(3), 123–132.
- Contesa, A. Y., Wathan, F. M., & Bangsa, U. K. (2022). *Hubungan Pengetahuan, Lama Menstruasi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswi Kebidanan Reguler Di Universitas Kader Bangsa Palembang Tahun 2022*. 6(1).
- Desty, R. B. E., Endang, Y., & Kritianingrum, D. Y. (2019). *Gambaran Jumlah Retikulosit Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Insan Cendekia Volume 7*, 8(1), 40–46.
- Emu, D. R. B. (2019). *Gambaran Jumlah Retikulosit Pada Ibu Hamil dengan Anemia (Studi di Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang)* (Doctoral dissertation, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang). *Evaluasi Anemia*. Jurnal Diagnostik Laboratorium, 5(2), 88–95.
- Gerber, G. F., & Spivak, J. L. (2024). *Aplastic anemia: diagnosis and management*. Hematology Reviews, 18(2), 101–110.
- Halterman, J. S., & Segel, G. B. (2022). *Evaluation of anemia in children and adolescents*. In T. W. Post (Ed.), *UpToDate*. Retrieved from <https://www.uptodate.com>

- Harmawati, D., & Etriyaniti, E. (2020). *Pencegahan Anemia dengan Edukasi Gizi dan Suplementasi Tablet Tambah Darah*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 12(1), 22–28.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman penanggulangan anemia pada remaja putri*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Klinis, G. (2015). *Anemia hemolitik: diagnosis dan tatalaksana*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2(4), 187–194.
- Lestari, D. (2022). *Tingkat pengetahuan gizi dan anemia pada remaja putri*. Jurnal Kesehatan Indonesia, 10(4), 230–236.
- Maharani, A. (2020). *Hubungan jumlah retikulosit dengan reaksi sumsum tulang pada pasien anemia*. Jurnal Hematologi Indonesia, 8(2), 34–40.
- Manalu, E. (2024). *Anemia normositik normokrom pada penyakit kronis*. Jurnal Patologi Klinik, 19(1), 11–18.
- Mansyur, N. F. (2021). *Gambaran penyebab anemia pada remaja putri*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(1), 33–40.
- Mataram, K. A. (2020). *Penyuluhan Menu Seimbang Dan Manfaat Tablet Besi Sebagai Upaya Mencegah Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Sma Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat, 2(3), 171-181
- Melinda, F. (2022). *Klasifikasi dan faktor risiko anemia*. Jurnal Gizi Indonesia, 10(3), 155–163.
- Merah, S. D. (2023). 3. Jenis-Jenis Anemia. *Diterbitkan pertama pada 2023 oleh Penerbit BRIN Tersedia untuk diunduh secara gratis: penerbit. brin. go. id*, 5.
- Mirandha, A. (2019). *Anemia mikrositik hipokrom dan hubungannya dengan defisiensi besi*. Jurnal Biomedik, 11(1), 21–27.
- Noor, A. Y., Wulandari, A., & Lestari, D. (2023). *Analisis Pemeriksaan Retikulosit Manual dan Flowcytometer di Laboratorium Klinik*. Jurnal Ilmu Laboratorium Medis, 9(1), 35–42.
- Puspitasari, P., Aliviameita, A., Rinata, E., Yasmin, R. A. Y., & Saidah, S. N. (2020). *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Antara Metode Point of Care Testing Dengan Metode Sianmethemoglobin Pada Ibu Hamil*. Jurnal AnalisKesehatan, 9(1), 24. <https://doi.org/10.26630/jak.v9i1.2113>
- Rainier, H., & Santosa, A. (2019). *Peranan Retikulosit dalam Diagnosis Defisiensi Zat Besi*. Jurnal Biomedika, 12(3), 145–152. *Reticulocyte Maturation. Blood Research and Hematology*, 14(1), 12–19.

- Saputri, E. (2023). *Hubungan asupan gizi dengan kejadian anemia pada remaja*. Jurnal Gizi dan Pangan, 18(2), 102–110.
- Sijid, S. A., & Zulkarnain, Z. (2020). *Anemia gizi besi: etiologi, patofisiologi, dan tata laksana*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 16(2), 99–106.
- Silvia, A., Kartini, A., & Nugraheni, S. A. (2019). *Hubungan kehilangan zat besi akibat menstruasi dengan kejadian anemia*. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 6(2), 75–81.
- Sofiana, E., Nugroho, S. P., & Mardiyati, E. (2020). *Eritropoiesis dan pembentukan retikulosit*. Jurnal Biologi dan Kesehatan, 8(2), 115–123.
- Suastika, R. D. (2015). *Pemeriksaan Jumlah Retikulosit Pada Penderita Anemia di RS. Siti Khodijah Sepanjang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Sulistyaningsih, D. (2019). *Perbedaan Jumlah Retikulosit Terhadap Penyimpanan Darah Edta Pada Pasien Anemia*. 1–14.
- Tang, X., Wang, Z., Wang, J., Cui, S., Xu, R., & Wang, Y. (2023). Functions and regulatory mechanisms of resting hematopoietic stem cells: a promising targeted therapeutic strategy. *Stem Cell Research & Therapy*, 14(1), 73.
- Toteles, A., & Duraijin, D. (2023). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Retikulosit Metode Manual Dan Metode Flowcytometri. *Masker Medika*, 11(1), 220-224.
- Triyani, P., & Izzati, A. (2023). Pengaruh Variasi Waktu Fiksasi Sediaan Apusan Darah Tepi Pada Pewarnaan Giemsa Terhadap Morfologi Sel Darah Merah. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(3), 1–7.
- Untari, A. E. (2020). *Faktor genetik dan autoimun pada anemia hemolitik*. Jurnal Kedokteran Klinik, 7(3), 215–220.
- World Health Organization. (2023). *Anaemia*. Retrieved from <https://www.who.int/health-topics/anaemia>.
- Zaenab, L. (2020). *Manifestasi klinis anemia berat pada pasien dewasa*. Jurnal Medika, 8(3), 120–126.